

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut kegiatan *funding*. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian berperan sangat penting dalam strategi pembangunan, karena keterkaitannya dengan pengertian hak sebagai lembaga keuangan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang disebut dengan kredit sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bank Islam dikenal dengan pembiayaan.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak

---

<sup>1</sup> Dia Oktavia Sari, *Pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah bank btm syariah Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam uin raden fatah, 2017), h. 1

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat perantara terjadinya perdagangan yang utama. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dalam operasinya tidak mengandalkan pada bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana, maupun penyalurannya.

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam rangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang makin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.<sup>2</sup>

Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat mempunyai arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank syariah itu sendiri. Masyarakat membutuhkan dana segar, perolehan dana tersebut untuk modal usaha. Bagi bank memperoleh pendapatan bagi hasil dan perekonomian secara keseluruhan, akan menggerakkan roda perekonomian. Jumlah

---

<sup>2</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015),h.181

pembiayaan yang diberikan oleh suatu bank dapat menunjukkan kemampuan bank tersebut dalam peranannya sebagai perantara keuangan.

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan bangunan yang berasal dari pendapatan asli daerah, perlu ditingkatkan sehingga kemandirian dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dapat terwujud. Salah satu penyebab minimnya pendapatan masyarakat yaitu

---

<sup>3</sup> Dia Oktavia Sari, *Pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah bank btn syariah Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam uin raden fatah, 2017), h.2

keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha, dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah, dan dapat meningkatkan pendapatan. Perkembangan usaha nasabah tersebut dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Atau pun arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain selain itu juga pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset, penurunan dalam liabilitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berakibat dari investasi halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain bertujuan meraih keuntungan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Erna Herlinawati Evy Ratno Arumanix ,*'Analisis Pendapatan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat (Suatu Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank Btn Syariah Di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016)'*,Jurnal Indonesia membangun Vol.

Modal kerja dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perusahaan. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Selain itu, modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai, maka dari itu setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya kemudian, dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan pendapatannya. Modal kerja terdiri dari komponen utama yaitu kas, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan.<sup>5</sup>

---

16, No. 2. (Mei - Agustus 2017) Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun, h.4

<sup>5</sup> Islami Rahmi, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar 2014), h.5

Dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari masyarakat ialah untuk memperoleh laba. Tujuan ini menjadikan bank syariah untuk aktif dalam mencari sumber-sumber dana dari mana bank syariah bisa memperolehnya. Bank syariah yang sanggup bertahan sudah bisa dipastikan memiliki stabilitas laba yang baik. Dalam menghasilkan laba, bagi bank syariah yang berlandaskan prinsip syariah tidak mudah. Selain bebas dari bunga, keberadaan bank syariah masih terasa asing dikalangan masyarakat, sehingga diperlukan waktu dan kreatifitas agar keberadaan bank syariah dapat diterima oleh masyarakat.<sup>6</sup>

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus di capai. Penentuan besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Andi Sarifudin, *Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Laba Bersih Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015* (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Lampung, 2017) h.6

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), h.302

Laba bersih akan mengalami peningkatan apabila pembiayaan yang telah di salurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Tinggi rendahnya laba yang di peroleh bank syariah tergantung kepada tingkat pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan yang di salurkan oleh bank kepada masyarakat atau nasabah. Perubahan laba pada setiap periode juga dipengaruhi oleh besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat atau nasabah.

Faktor penting yang harus mampu di capai bank adalah mencapai profitabilitas yang cukup karena tujuan setiap perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank, dimana setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu.<sup>8</sup> Laba bersih mengukur

---

<sup>8</sup> Muhammad Hasbi Al Baihaqy, “*Tingkat Kesehatan Bank dan Laba pada Bank Umum Syariah*”, dalam *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol..10, No. 1 (April,2017), 80.



kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya.<sup>9</sup>

Tingkat keuntungan atau laba yang di hasilkan oleh bank di pengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat di kendalikan (controlable factors) dan faktor-faktor yang tidak dapat di kendalikan (uncontrolable factors). Controlable factors adalah faktor-faktor yang dapat di pengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasinya kepada wholesale dan retail), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan fee atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya-biaya. Uncontrolable factors atau faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan dilingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat

---

<sup>9</sup> Rara Dhea Febrinal, dan Hj. Hafsa. “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Propertindan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 16, No. 1, Maret 2016.

membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka untuk menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal.<sup>10</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat teridentifikasi masalah yang hendak diteliti, yaitu tentang sejauh mana Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

## **C. Batasan Masalah**

Agar dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak meluas dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan ini dengan difokuskan dalam menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja mudharabah terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah. Pengumpulan data yang akan dilakukan diperoleh dari laporan keuangan di Bank Umum Syariah tahun 2015 - 2019.

---

<sup>10</sup> Febrina Dewi Saputri, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Jual Beli Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011- 2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2019,h.8

#### **D. Rumusan Masalah**

Melalui Batasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini, perumusan masalah yang digunakan oleh penulis adalah :

Bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, sehingga dapat

dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmiah bagi pembaca yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara sistematis dan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang utuh, maka penelitian ini dibagi kedalam beberapa bagian-bagian tersebut secara sistematis sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan:** Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Pustaka:** Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapatkan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian:** Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

**Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian:** Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

**Bab V Penutup:** Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.